



6 Pasien...

"Kemarin dua pekan terakhir sampai hari ini mencoba persamaan garisnya itu 232 plus 4, artinya diprediksikan per hari itu bisa tambah empat orang begitu dari nilai konstanta 232. Artinya selama dua pekan 232 kasus positif ini jadi angka konstan minimal sekian itu, ditambah empat per hari," ucapnya.

Trisno mengaku angka tersebut secara statistik dibandingkan dengan jumlah penduduk di DIY, saat ini belum bermakna. Mengingat tingkat kesalahan sekitar 5% atau angka tersebut tidak selamanya benar. "Kami pasang alfa 0,05 angka tadi secara statistik tidak bermakna, tetapi jangan sampai masyarakat menyepelekan," katanya.

Hotel Mutiara

Anggota Komisi B DPRD DIY Damang Wahyu Broto menyatakan dengan tinggi kasus Covid-19 di DIY sebaiknya selter di wilayah DIY untuk ditambah. Tujuannya agar pasien Covid-19 bisa terlayani dengan baik dan bisa dipantau secara langsung oleh petugas medis. Jika memungkinkan, ia menyarankan perlunya memanfaatkan Hotel Mutiara

yang telah dibeli Pemda DIY untuk dipakai sebagai selter Covid-19. "Karena melihat paparan proyeksinya kalau terjadi peningkatan maka harus diantisipasi. Kalau perlu Hotel Mutiara yang belum terpakai bisa dimanfaatkan untuk selter Covid-19," katanya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji akan mempertimbangkan usulan penggunaan Hotel Mutiara milik Pemda DIY sebagai selter Covid-19. Saat ini kabupaten dan kota sudah banyak yang menyapkan selter melalui koordinasi dengan Pemda DIY. Selter itu dengan memanfaatkan sejumlah Gedung milik pemerintah yang berada di wilayah. "Meski pun selter itu didirikan kabupaten kota, tetapi Pemda DIY tetap memberikan dukungan, misalnya dengan memberikan bantuan vitamin atau bentuk lainnya," ucapnya.

Penambahan Kasus

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY pada Kamis, mengumumkan 321 penambahan kasus positif berdasar hasil pemeriksaan pada 1.084 sampel dari 1.056 orang, sebanyak 229 kasus sembuh,

dan enam kasus meninggal dunia. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (99 kasus), Bantul (45), Kulonprogo (35), Gunungkidul (44), dan Sleman (98).

Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif (157 kasus), periksa mandiri (87 kasus), screening karyawan kesehatan (3 kasus), dan belum ada keterangan (74 kasus). Enam kasus dilaporkan meninggal yakni empat warga Sleman yakni Kasus 18.190, perempuan, 43; Kasus 19.352, perempuan, 75; Kasus 20.725, laki-laki, 44; dan Kasus 22.508, laki-laki, 62. Dua lainnya adalah warga Bantul yakni: Kasus 22.245, perempuan, 72; dan Kasus 22.552, perempuan, 52.

Adapun kasus sembuh berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (33 kasus), Bantul (80), Gunungkidul (11), dan Sleman (105). Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi 22.906 kasus, dengan rincian 6.230 kasus aktif, 16.145 sembuh dan 531 meninggal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005